

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN SISWA BERBASIS WEB PADA SMK NEGERI 1 MUARA

Rivon Fotriyodi

Keamanan Sistem, Universitas Audi Indonesia

Email korespondensi: *rivonfotriyodi@gmail.com

Abstract. *The use of a semi-manual system in SMK Negeri 1 Muara until now there are still shortcomings that are still experienced by the agency certainly affects whether or not the information generated. The occurrence of data inaccuracies is an obstacle that is still experienced by agencies, such incidents are certainly very influential on the information generated. The data that has been collected is then analyzed to find out the problem and the system that is running within the agency. The method used in conducting research is descriptive method, while the data collection methods are preliminary surveys and field surveys, namely interviews, observation, and literature study. The system analysis technique used by the writer is the Unified Modeling Language (UML) modeling technique. The analysis technique and system design used in this study is object-oriented technique. Based on these results, the authors build information systems applications using the PHP programming language and HTML, MySQL as a database to support the availability of better information, and offer a faster presentation of reports to assist agencies in making decisions. The information system is expected to produce accurate information for the right decision making so that it can provide good service to students. Suggestions are given so that the system can run well namely the use of the system must be wise according to the existing procedures and training needed for system users. Agencies are advised to do a database backup on the system to prevent database damage that can result in loss of data that has been stored.*

Keywords: *Design, Information Systems, Student Assessment, Web Based*

Abstrak. Penggunaan sistem semi manual pada SMK Negeri 1 Muara sampai saat ini masih terdapat kekurangan yang masih dialami instansi tentu mempengaruhi baik tidaknya informasi yang dihasilkan. Terjadinya ketidakakuratan data sangat menjadi suatu kendala yang masih dialami instansi, kejadian seperti itu tentu sangat berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui masalah dan sistem yang berjalan dalam instansi. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yaitu survei pendahuluan dan survei lapangan, yaitu wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis sistem yang digunakan penulis adalah dengan teknik permodelan Unified Modeling Language (UML). Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis membangun aplikasi sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML, MySQL sebagai basis data untuk mendukung tersedianya informasi yang lebih baik, serta menawarkan penyajian laporan yang lebih cepat guna membantu instansi dalam mengambil keputusan. Sistem informasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada siswa. Saran yang diberikan agar sistem dapat berjalan dengan baik yaitu penggunaan sistem harus bijak sesuai tata cara yang ada dan diperlukan pelatihan bagi pengguna sistem. Instansi disarankan melakukan backup database pada sistem untuk mencegah terjadinya kerusakan basis data yang dapat berakibat hilangnya data yang telah disimpan.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Penilaian Siswa, Berbasis Web

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dapat memudahkan instansi dalam pengolahan data menjadi informasi dengan efektif dan efisien. Salah satunya adalah penyajian informasi lebih mudah, cepat dan informasi yang dihasilkan akurat.

Received 07 Febuary, 2023; Revised 10 March 2023; Published 31 March 2023

*Rivon Fotriyodi, *rivonfotriyodi@gmail.com

Dengan adanya teknologi informasi seperti internet penyampaian informasi menjadi sangat cepat. Informasi yang ada di internet dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan sangat mudah.

Pengolahan data yang efektif dan efisien serta penyampaian informasi akurat dengan cepat dapat menunjang kemajuan suatu instansi. Instansi yang tidak menggunakan sistem informasi dalam pengolahan informasinya akan sulit untuk maju dan berkembang.

Proses pemantauan nilai siswa pada sistem yang sedang berjalan pada SMK Negeri 1 Muara dilakukan dengan cara konvensional, dimana siswa dan wali hanya dapat melihat hasil dari kemampuan siswa tersebut pada akhir masa pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah pembagian raport siswa.

Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin merancang suatu sistem informasi penilaian untuk membantu SMK Negeri 1 Muara. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja pengolahan data dan menghasilkan informasi yang tepat dan akurat bagi pengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan kejadian yang sebenarnya dan sesuai dengan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Dalam menggunakan metode tersebut diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat, adapun teknik pengumpulan data yang di pakai oleh penulis adalah wawancara, studi literatur, dan observasi. Teknik analisis sistem yang digunakan penulis adalah dengan teknik permodelan Unified Modeling Language (UML). Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dan perancangan basis data untuk membangun sistem penilaian. Dalam hal perancangan sistem, penulis menggunakan Dreamweaver CS6 sebagai editor, bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dan HTML, MySQL sebagai database

Menurut Ahamar dan Andari (2013) menyatakan bahwa Sistem Informasi Sistem informasi adalah kumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Sistem informasi menurut Anggreani

(2017) menyatakan bahwa adalah suatu penambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta- fakta yang diketahui.

Penilaian menurut pendapat Hikmah, dkk(2015) menyatakan bahwa adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah (valid) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan. Penilaian menurut Jeperson (2014) menyatakan bahwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru.

Unified Modeling Language (UML) Unified Modeling Language (UML) menurut pendapat Mulyani (2016) menyatakan adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. UML (Unified Modeling Language) Mulyani menyatkan (2016) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek.

Kurikulum 2013 menurut Sadeli (2017) menyatakan bahwa menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistik (seimbang)". Kurikulum 2013 menurut Sani (2016) menyatakan bahwa merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi, dan diberlakukan secara berangsur-angsur tahun ajaran 2017/2018, yakni pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

MySQL (My Structure Query Language) Setiawan (2018) menyatakan bahwa salah satu Database Management System (BDMS) dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lainnya. MySQL menurut Sukamto , dkk(2014) menyatakan bahwa sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koneksi-koneksi struktur data (database) baik yang meliputi proses pembuatan atau proses pengolahan database.

Adobe Dreamweaver menurut pendapat Supono (2016) menyatakan bahwa adalah suatu perangkat lunak web editor keluaran Adobe System yang digunakan untuk

membangun dan mendesain suatu website dengan fitur-fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya. Adobe Dreamweaver menurut Supono (2016) menyatakan bahwa merupakan salah satu tools yang banyak digunakan oleh pengembang web dikarenakan halamannya berbasis GUI (Grafical User Interface) sehingga memudahkan pengembang untuk mengembangkan website tidak terpaku konsep tekstua.

PHP (atau resminya PHP : Hypertext Preprosesor) Suryana dan Koesharyati (2014) menyatakan bahwa skrip bersifat server side yang ditambahkan ke dalam HTML PHP menurut pendapat Widyastono (2014) menyatakan bahwa suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML

CSS (cascading style sheet) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan”. CSS (Cascading Style Sheet) adalah aturan dalam membuat web untuk mengatur komponen yang ada sehingga akan lebih terstruktur. Dengan CSS dapat mengatur semua komponen yang ada misalnya warna, posisi komponen, jarak antar komponen dan lainnya. Bahasa yang dapat digunakan untuk mendefinisikan bagaimana suatu bahasa markup ditampilkan pada suatu media dimana bahasa markup ini salah satunya adalah HTML”

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Muara menerapkan sistem semi manual dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 yang memiliki beberapa kelemahan seperti terjadinya keterlambatan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh kepala sekolah atau pihak tertentu karena dalam pencarian dan pengecekan data membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu sering terjadi kerangkapan data sehingga data yang digunakan kurang akurat.

Prosedur Sistem Berjalan

Sistem pengolahan data yang digunakan oleh instansi adalah sebagai berikut:

a. Proses Penilaian Siswa

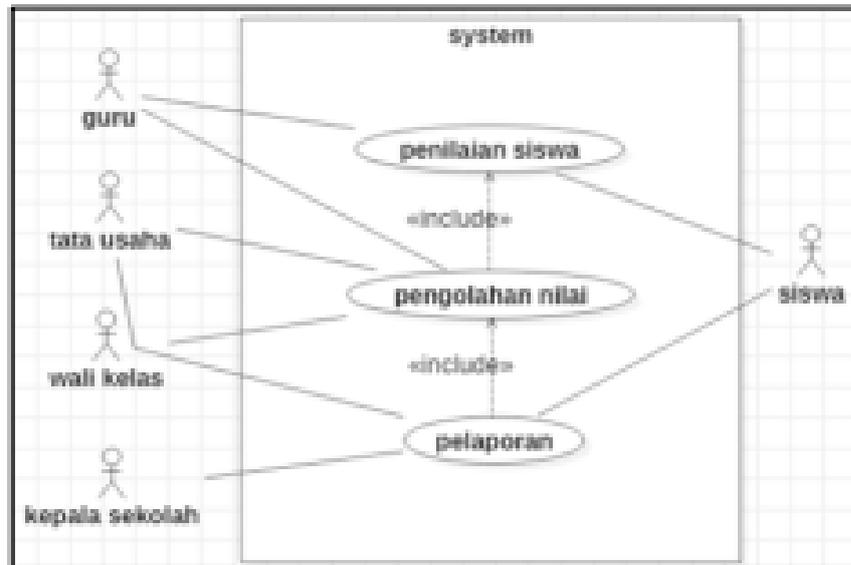
Pada proses penilaian, Siswa akan menerapkan sikap sosial, kemudian mengikuti proses penilaian seperti penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, yang dilakukan melalui ujian berupa ujian tengah semester dan ujian akhir semester bersama yang diikuti seluruh Siswa. Setelah itu Guru menerima hasil ujian dan mengoreksi dari komponen-komponen penilaian berupa nilai kognitif yang telah dilaksanakan oleh Siswa dan memberikan nilai berupa nilai sikap sosial, sikap spritual, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Kemudian Guru akan mengecek setiap hasil yang diperoleh Siswa apabila terdapat nilai yang tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) maka akan diadakan remedial. Setelah komponen-komponen penilaian tersebut telah lengkap selanjutnya masing-masing Guru mata pelajaran membuat daftar nilai siswa dan menyerahkan daftar nilai Siswa tersebut kepada bagian Tata Usaha.

b. Proses Pengolahan Nilai

Setelah Guru terima daftar nilai siswa, Guru akan menyerahkan daftar nilai tersebut kepada bagian Tata Usaha. Kemudian akan dibuat rekap nilai Siswa untuk diserahkan kepada Wali Kelas. Setelah itu, Wali Kelas menerima rekap nilai Siswa dan akan diadakan rapat kenaikan kelas, setelah itu Wali Kelas menuliskan nilai raport satu-persatu dengan teliti sesuai dengan data nilai Siswa yang telah diterima dari bagian Tata Usaha. Sebelum rapor dibagikan kepada siswa, Wali Kelas meminta tanda tangan kepada Kepala Sekolah.

c. Proses Pelaporan

Bagian Tata Usaha membuat laporan nilai siswa dalam bentuk rapor untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah. Setelah itu Kepala Sekolah akan mengesahkan laporan tersebut dan sekaligus menandatangani rapor siswa yang sudah diserahkan oleh Wali Kelas. Rapor yang sudah di tandatangani diserahkan kembali kepada Wali Kelas untuk dibagikan kepada Siswa.



Gambar 1. Use Case Sistem Berjalan

UML Sistem Usulan

Perancangan sistem usulan merupakan langkah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang penulis dapatkan sesuai dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada sistem informasi penilaian pada SMK Negeri 1 Ketungau Tengah. Sistem informasi penilaian pada SMK Negeri 1 Muara yang diusulkan merupakan suatu sistem informasi yang memanfaatkan teknologi berbasis web application sebagai media pengolahan data dan informasi. Prosedur sistem informasi penilaian yang diusulkan penulis merupakan perubahan dari prosedur sistem yang sedang berjalan pada SMK Negeri 1 Muara.

Adapun prosedur sistem baru yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Login

Pada proses login, yang melakukan login yaitu bagian Tata Usaha, dan Siswa. Setiap user yang ingin mengakses sistem harus terlebih dahulu melakukan proses login dengan memasukkan username, password sesuai yang ada di database.

2. Prosedur Penilaian

Siswa Langkah-langkah awal dalam prosedur penilaian yang diusulkan yaitu siswa menerapkan sikap sosial dan sikap spiritual serta mengikuti beberapa tahap penilaian seperti penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan yang diikuti semua

Siswa. Setelah melakukan tes maka Guru akan mengoreksi untuk mendapatkan hasil dan memberikan penilaian. Kemudian Guru akan mengecek setiap hasil yang diperoleh Siswa apabila terdapat nilai yang tidak memenuhi (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM.

3. Prosedur Pengolahan Nilai

Siswa Langkah-langkah awal dalam prosedur pengolahan nilai yang diusulkan yaitu daftar nilai Siswa diserahkan kepada bagian Tata Usaha untuk dimasukkan ke dalam sistem penilaian. Selesai memasukkan nilai, bagian Tata Usaha membuat rekap nilai Siswa untuk diserahkan kepada Wali Kelas. Setelah Wali Kelas menerima rekap nilai Siswa maka akan diadakan rapat kenaikan kelas.

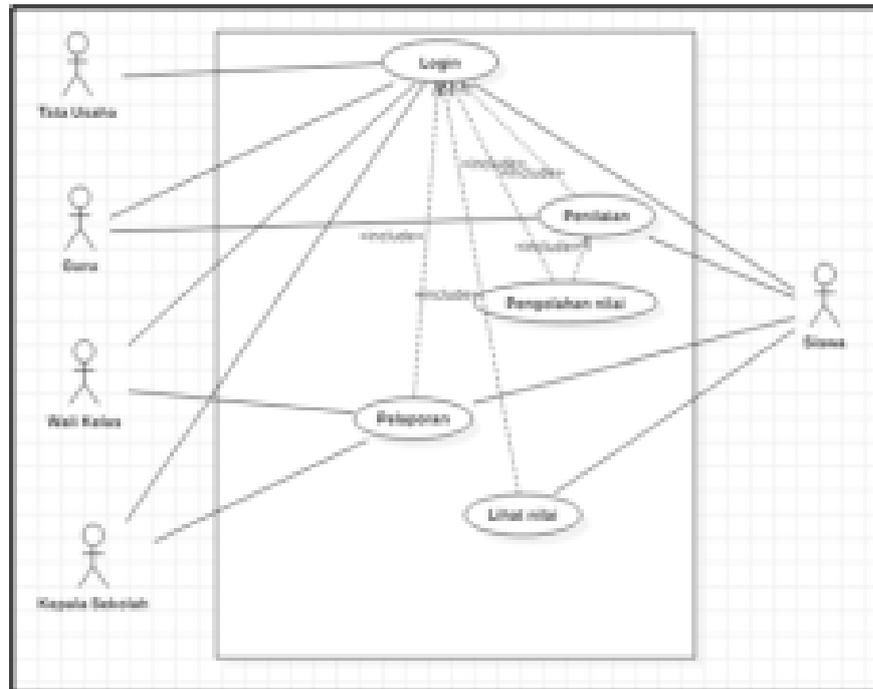
4. Prosedur Pelaporan

Pada sistem usulan, Tata Usaha dapat mencetak nilai siswa dalam bentuk rapor, berdasarkan kelas, semester, dan tahun akademik yang tersimpan di database. Laporan tersebut tersebut akan diberikan kepada Wali Kelas, setelah itu Wali Kelas akan menyerahkan laporan tersebut kepada Kepala Sekolah untuk di tandatangani. Kemudian rapor yang sudah disahkan dikembalikan kepada Wali Kelas untuk dibagikan kepada Siswa.

5. Prosedur Lihat Nilai

Prosedur lihat nilai yang diusulkan adalah siswa yang sudah terdaftar melakukan login siswa pada halaman web. Kemudian langsung dapat melihat nilai sesuai dengan user masing-masing. Setiap siswa hanya bisa melihat nilainya masing-masing.

6. Diagram Use Case



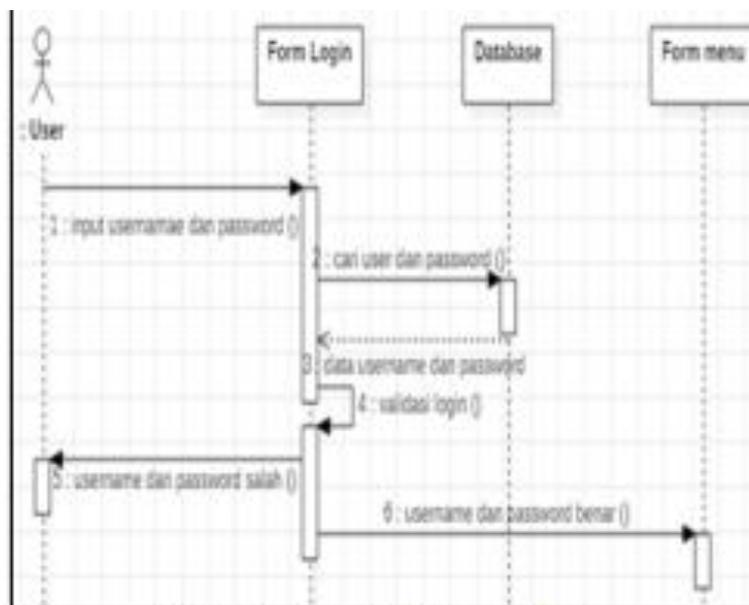
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Usulan

Gambar 2 terdapat lima aktor yaitu Tata Usaha, Guru, Wali Kelas, Kepala Sekolah, dan Siswa. Berikut ini adalah penjelasan mengenai diagram use case sistem usulan diatas, yakni sebagai berikut:

- a. Use case login berfungsi mengecek autentifikasi saat akan masuk ke sistem dengan menggunakan username dan password. Melalui form login pengguna dapat mengakses semua form pada sistem. Form login juga sebagai proteksi sistem, dimaksudkan agar sistem diakses oleh pihak yang sudah terdaftar pada database pengguna sistem, sekaligus memiliki wewenang dalam mengakses dan mengolah data pada sistem. Aktor yang melakukan use case login adalah Tata Usaha dan Kepala Sekolah.
- b. Use case penilaian berelasikan include dengan use case login yang berarti wajib melakukan use case login terlebih dahulu. Aktor yang terlibat dalam use case penilaian adalah Guru dan Tata Usaha. Guru berperan dalam meng-input-kan nilai siswa berdasarkan kelas dan mata pelajaran. Sedangkan Tata Usaha mempunyai hak kontrol terhadap form penilaian, dengan import data nilai siswa yang telah diserahkan oleh Guru dan menyimpan ke database.

- c. Use case pengolahan nilai berelasikan include dengan use case login yang berarti wajib melakukan use case login terlebih dahulu. Use case pengolahan nilai melibatkan aktor Tata Usaha, Wali Kelas, dan Guru. Tata Usaha mempunyai hak kontrol terhadap pengolahan nilai, dengan melakukan pencarian data setiap siswa untuk ditotalkan nilai akhirnya.
- d. Use case pelaporan berelasikan include dengan use case login yang berarti wajib melakukan use case login terlebih dahulu. Use case pelaporan melibatkan aktor Tata Usaha, Wali Kelas, Kepala Sekolah dan Siswa. Setiap akhir semester tata usaha akan mencetak hasil nilai siswa yang akan diserahkan kepada kepala sekolah. Laporan nilai siswa dicetak dalam bentuk rapor dan transkrip nilai siswa, dan setelah itu akan diberikan kepada Wali Kelas, kemudian Wali Kelas akan memberikan laporan dalam bentuk buku rapor dan transkrip nilai siswa kepada Kepala Sekolah untuk di tandatangani
- e. Use case lihat nilai berelasikan include dengan use case login yang berarti siswa yang hendak lihat nilai harus melakukan login terlebih dahulu, use case lihat nilai melibatkan siswa. Siswa dapat melihat nilai dan mencetak rapor dengan mendownload file dalam bentuk PDF

7. Diagram Sekuensial Login

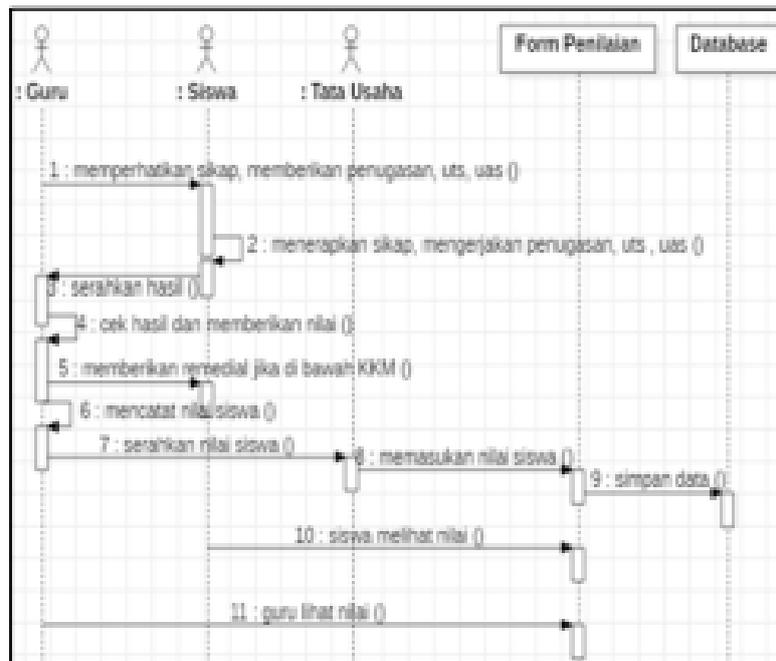


Gambar 3. Diagram Sekuensial Login

Diagram sekuensial login pada Gambar 3 dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses terjadi pada sistem pengolahan nilai siswa SMK Negeri 1 Muara yang diusulkan. Proses urutan kerja berdasarkan waktu, yaitu:

- a. User meng-input-kan username dan password di halaman login.
- b. Kemudian username dan password yang di-input dicek kedalam database. Jika username dan password yang di-input-kan tidak valid, maka sistem akan mengkonfirmasi bahwa input-an username dan password tidak valid dan akan tetap di halaman login. Apabila pengguna melakukan peng-input-an username dan password yang valid, maka pengguna akan diarahkan langsung ke form menu utama.
- c. Siswa meng-input-kan username dan password pada halaman login, kemudian di cek di database. Jika username dan password yang di-input-kan tidak valid, maka sistem akan mengkonfirmasi bahwa input-an username dan password salah dan akan tetap di halaman login. Apabila pengguna melakukan peng-input-an username dan password yang valid, maka pengguna akan diarahkan langsung ke form menu detail nilai.

8. Sequence Diagram Proses Laporan

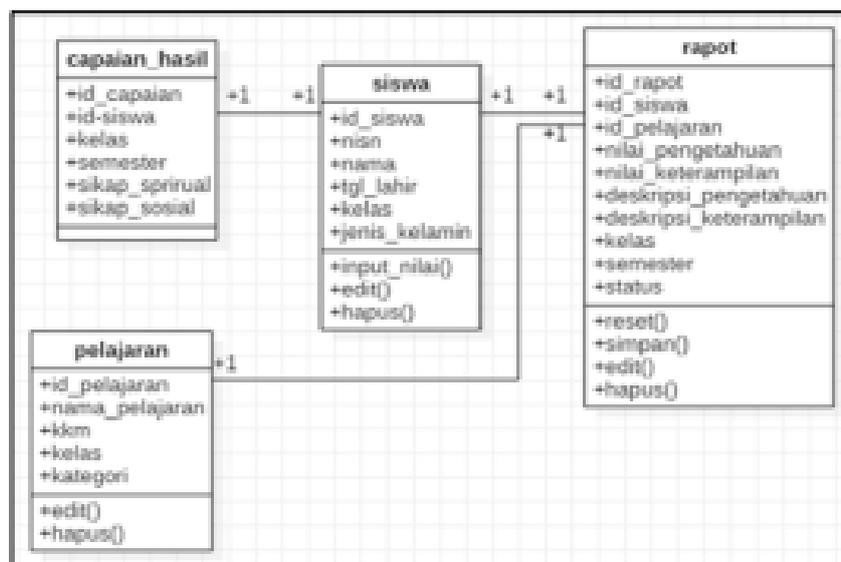


Gambar 4. Diagram sekuensial Proses Laporan

Gambar 4 dijelaskan interaksi antar objek yang disusun berdasarkan urutan waktu proses terjadi pada sistem usulan pengolahan nilai siswa SMK Negeri 1 Muara. Proses alur kerja berdasarkan waktu, yaitu:

- a. siswa menerapkan sikap kemudian mengikuti beberapa penilaian seperti penilaian pengetahuan melalui Penugasan, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan penilaian keterampilan yang diikuti oleh semua Siswa.
- b. Guru akan mengoreksi untuk mendapatkan hasil dan dapat memberikan penilaian. Kemudian Guru akan mengecek setiap hasil yang diperoleh Siswa apabila terdapat nilai yang tidak memenuhi KKM.
- c. Setelah komponen-komponen penilaian lengkap maka selanjutnya masing-masing Guru mata pelajaran membuat daftar nilai siswa dan menyerahkannya kepada bagian Tata Usaha.
- d. Wali kelas memberikan pembahasan semua mata pelajaran.
- e. Wali kelas memberikan tugas, UH, UTS dan UAS kepada siswa, kemudian hasil dari semua nilai tersebut dicatat kedalam lembar nilai siswa.
- f. Kemudian Wali Kelas penyerakan daftar nilai siswa kepada bagian Tata Usaha untuk dimasukkan ke dalam sistem penilaian.
- g. Kemudian selesai memasukkan nilai, bagian Tata Usaha membuat rekap nilai Siswa untuk diserahkan kepada Wali Kelas.
- h. Setelah Wali Kelas menerima rekap nilai Siswa maka akan diadakan rapat kenaikan kelas

9. Class Diagram Sistem Usulan



Gambar 5. Class Diagram Sistem Usulan

Gambar 5 menelakan struktur class serta hubungan atau relasi antar class sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah deskripsi kelompok obyek-obyek dengan property, operasi dan relasi yang sama. Gambar 5 adalah relasi antar tabel siswa ke tabel capaian hasil, siswa ke tabel rapor dan tabel pelajaran ke tabel rapor adalah One to Many dan One to One

10. **Komponen Sistem** Komponen-komponen dalam sistem antara lain:

Halaman yang mewakili semua form yang terdiri dari data form siswa, form guru, form mata pelajaran, form penilaian, form struktur organisasi dan logout. Menu input siswa, daftar siswa, input guru, daftar guru, input mata pelajaran, daftar mata pelajaran, input penilaian, daftar penilaian. Menu cetak rapor

11. **Tampilan form Daftar Siswa Siswa**

Menu informasi data siswa terdapat search yang digunakan untuk mencari berdasarkan nama. Form daftar siswa juga berfungsi untuk melihat daftar siswa keseluruhan. Berikut adalah penjelasan dari form daftar siswa:

- a. Tombol Hapus berfungsi untuk menghapus data siswa dari database
- b. Tombol Edit berfungsi untuk meng-update data siswa dengan menginput data siswa yang baru.

- c. Tombol Input Nilai berfungsi untuk menginput nilai. Apabila user mengklik tombol input nilai maka user akan diarahkan langsung ke form input nilai.

12. Tampilan Form Lihat Sikap

Sebelumnya kolom ini di isi oleh Tata Usaha dengan deskripsi kesimpulan dari sikap siswa secara keseluruhan. Kesimpulan tersebut di peroleh dari hasil rapat semua guru mata pelajaran. User juga dapat melihat kesimpulan nilai sikap spiritual dan sikap sosial (KI-1 dan KI-2) dengan mengklik tombol lihat sikap, pada halaman lihat sikap user tidak bisa mencetak kesimpulan sikap spiritual dan sikap sosial (KI-1 dan KI-2).

13. Tampilan Detail Nilai

Laporan yang di tampilkan yaitu laporan nilai pengetahuan, deskripsi pengetahuan, laporan nilai keterampilan dan deskripsi keterampilan.

Tampilan Rapor Siswa Tampilan rapor digunakan untuk melihat rapor siswa, yaitu halaman dimana raport siswa siap untuk di cetak menggunakan adobe (file .pdf) dan di print out. Tampilan halaman raport dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 10. Tampilan Rapor

Gambar 10 merupakan tampilan hasil cetak sikap spiritual dan sikap sosial (KI-1 dan KI-2) pada rapor, pada gambar ini ditampilkan hasil dari penilaian sikap spiritual siswa dan sikap sosial (KI-1 dan KI-2). Hasil cetak disimpan dalam bentuk file pdf.

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Materi Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan				
		KKM	Nilai	Prestasi	KKM	Nilai	Prestasi		
1	Perilaku Agama Islam di Era Global	80	80	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	80	A	Perasaan keterampilan sangat baik, kemudian hasil belajar sangat baik
2	Perilaku Pancasila dan 4. Berkeadilan	80	80	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	80	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
3	Bahasa Indonesia	80	87	B	Perasaan pengetahuan baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	87	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
4	Bahasa Inggris	80	86	B	Perasaan pengetahuan cukup baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	86	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
5	Matematika (Jenis)	80	88	B	Perasaan pengetahuan baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	88	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
6	Perilaku Lintas Budaya dan Keberagaman	80	80	B	Perasaan pengetahuan baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	80	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
7	Perilaku dan Perilaku Sosial	80	80	B	Perasaan pengetahuan baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	80	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
8	Fiqih	80	84	C	Perasaan pengetahuan cukup baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	87	B	Perasaan keterampilan cukup baik, kemudian hasil belajar sangat baik
9	Bahan Kimia	80	82	B	Perasaan pengetahuan baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	82	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
10	Perang dan Dosa	80	86	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	86	A	Perasaan keterampilan sangat baik, kemudian hasil belajar sangat baik
11	Komputer Temporal	80	84	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	86	A	Perasaan keterampilan sangat baik, kemudian hasil belajar sangat baik
12	Matematika Dasar	80	86	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	86	A	Perasaan keterampilan sangat baik, kemudian hasil belajar sangat baik
13	Bahan Geografi Jember	80	84	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	82	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik
14	Administrasi Dasar	80	84	A	Perasaan pengetahuan sangat baik, kemudian kemampuan berprestasi	80	86	A	Perasaan keterampilan sangat baik, kemudian hasil belajar sangat baik
15	Perilaku Beragama dan Jember	80	82	B	Perasaan pengetahuan baik, kemudian hasil belajar sangat baik	80	81	B	Perasaan keterampilan baik, kemudian hasil belajar sangat baik

14. Tampilan Rapor Siswa

Gambar 11 merupakan laporan hasil penilaian rapor untuk siswa, fungsi rapor bagi siswa adalah mengetahui kemajuan hasil belajar diri, konsep-konsep atau teori-teori yang belum dikuasai, Memotivasi diri untuk belajar lebih baik, Memperbaiki strategi belajar. Bagi Orang Tua rapor adalah untuk mengetahui perkembangan anaknya sehingga orang tua dapat membantu anaknya belajar, memotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dan melengkapi fasilitas belajar di rumah. Bagi Guru Mata Pelajaran adalah Sebagai

feedback juga penilaian digunakan guru untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas.

Hasil penilaian harus dapat mendorong guru agar mengajar lebih baik, dan membantu guru untuk menentukan strategi mengajar yang lebih tepat. Bagi Wali Kelas yaitu melalui raport wali kelas dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam kelas yang diampunya wali kelas dapat menentukan strategi dalam pengelolaan kelas yang menjadi tanggung jawabnya misalnya dengan menata ulang pengaturan tempat duduk, pembagian anggota kelompok belajar dan langkah strategis lainnya untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi siswa atau membantu mengatasi kesulitan blajar siswa yang lemah. Hasil cetak rapor dapat dilihat hasil penilaian siswa yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nilai pengetahuan, predikat pengetahuan, deskripsi pengetahuan, nilai keterampilan, predikat keterampilan, deskripsi keterampilan, tercetak dalam bentuk pdf.

KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis desktop sebagai pendukung sistem informasi pengolahan nilai siswa. Berdasarkan penelitian yang dijabarkan penulis, oleh karena itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Proses pengolahan nilai siswa oleh SMK Negeri 1 Muara yang masih menggunakan sistem semi manual, memiliki kelemahan misalnya diperlukan waktu yang lama dalam mendapatkan informasi mengenai data siswa, mata pelajaran, dan nilai siswa, pembuatan laporan yang menggunakan waktu yang lama, yang menimbulkan turunya efektivitas dan efisiensi kinerja sekolah dalam menyediakan informasi kepada siswa.
- b. Dalam mengatasi masalah tersebut, diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi yang penilaian berbasis web dalam mengolah data mengenai nilai siswa pada SMK Negeri 1 Muara yang diusulkan dapat membantu pengolahan data dan menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat, dan cepat. Dimisalkan pada pencarian data siswa, perhitungan nilai siswa, dan penyampaian informasi nilai kepada siswa pada sekolah yang dapat dilakukan menggunakan perancangan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmar, Ansari Saleh. (2013). *Modifikasi Template CMS Lokomedia*. Garudhawaca. Yogyakarta.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Hikmah, Baitul Agung, Deddy Supriadi dan Tuti Alawiyah. (2015). *Cara Cepat Membangun Website dari Nol*. C.V. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hutahaen, Jeperson. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Mulyani, Sri. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi 2. Cetakan 1. Abdi Sistematika. Bandung.
- Mulyasa (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sadeli, Muhammad. (2014). *7 Jam Belajar Interaktif Dreamweaver CS6 Untuk Orang Awam*. Maxikom: Bandung
- Sani, Abdullah Ridwan. (2016). *Penilaian Autentik*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Setiawan, Didik. (2018). *Buku Sakti Pemrograman Web: HTML, CSS, PHP, MySQL & JavaScript*. Start Up. Yogyakarta.
- Sukamto, Rosa Ariani dan M. Shalahuddin. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Cetakan 2. Informatika. Bandung.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Supono dan Putratama Virdiandry. (2016). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework*. Deepublish. Yogyakarta.
- Suryana, Taryana dan Koesheryati. (2014). *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS dan JavaScrip*. P.T Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Widyastono. (2014). *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*. Jakarta. Bumi Aksara.